

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini berhasil membangun Sistem Informasi Manajemen Anggaran BBM (SIMABBM) berbasis website menggunakan framework Laravel. Pengembangan dilakukan dengan metode Scrum yang meliputi tahapan product backlog, sprint planning, sprint, daily scrum, sprint review, dan sprint retrospective. Sistem ini mampu mendukung pengelolaan anggaran BBM secara terpusat sehingga proses pencatatan, pemantauan, dan pelaporan data menjadi lebih efektif, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

Sistem yang dibangun menyediakan fitur login admin, dashboard, pengelolaan data master, rekap BBM, anggaran BBM, pencetakan laporan PDF, serta notifikasi laporan anggaran. Secara teknis, penggunaan Laravel dan pendekatan Scrum mendukung proses pengembangan sistem yang terstruktur, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sistem yang dibangun menyediakan fitur login admin, dashboard, pengelolaan data master, rekap BBM, anggaran BBM, pencetakan laporan PDF, serta notifikasi laporan anggaran. Secara teknis, pemanfaatan framework Laravel serta penerapan metode Scrum mampu mendukung proses pengembangan sistem yang lebih terstruktur, fleksibel, dan selaras dengan kebutuhan pengguna, dengan tingkat keberhasilan pengujian mencapai 100%.

#### **5.2 Saran**

Meskipun sistem yang telah dibangun telah memenuhi tujuan perancangan dan implementasi, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas dan fungsionalitas sistem:

- a. Sistem dapat dikembangkan dalam bentuk aplikasi berbasis mobile agar memudahkan pengguna dalam mengakses dan mengelola data secara fleksibel tanpa terbatas oleh perangkat desktop.

- b. Pengembangan sistem multi-user dapat diimplementasikan dengan menerapkan perbedaan hak akses antara admin dan penanggung jawab kendaraan. Setiap pengguna memiliki tampilan dashboard yang disesuaikan dengan peran dan kebutuhannya, sehingga penanggung jawab kendaraan dapat menginput dan mengelola data penggunaan BBM secara mandiri, sementara admin berperan dalam mengelola dan memantau keseluruhan data.

